



IDN/ANTARA

DANAU SUCI YAMDROK DI PUNCAK PEGUNUNGAN TIBET

Para pengunjung mengabadikan pemandangan Danau Yamdrok, Daerah Otonomi Tibet, Tiongkok, Minggu (21/5). Danau sepanjang 72 kilometer di atas ketinggian 5.000 meter dari permukaan laut tersebut merupakan salah satu dari tiga danau suci masyarakat Buddha Tibet.

G7 Berjanji untuk Ciptakan Dunia Bebas Senjata Nuklir

KTT G7 selama tiga hari di Hiroshima digelar di tengah kemungkinan penggunaan nuklir.

HIROSHIMA (IM) - Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida pada Minggu, (21/5) menggaungkan tuntutan KTT G7 di Hiroshima, dengan mengatakan bahwa para pemimpin negara dengan ekonomi maju itu melarang untuk membangun dunia bebas senjata nuklir.

KTT G7 selama tiga hari di Hiroshima digelar di tengah kekhawatiran kemungkinan Rusia menggunakan senjata nuklir dalam perangnya yang sedang berlangsung di Ukraina.

G7 adalah organisasi tujuh negara terbesar dengan ekonomi maju di dunia, yang beranggotakan Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Prancis, Italia, Jepang, Kanada, ditambah Uni Eropa.

Dalam jumpa pers usai KTT, Kishida menekan bahwa para pemimpin G7 memiliki kesamaan terhadap apa yang dia sebut sebagai sasaran "idealistic" untuk membebaskan dunia dari persenjataan nuklir.

Dia menambahkan bahwa ancaman penggunaan senjata

nuklir "tidak dapat diterima".

Sejak memutuskan untuk menjadi tuan rumah KTT di Hiroshima, Kishida telah melebur keinginannya untuk membuka jalan mewujudkan visinya tentang dunia bebas nuklir bersama-sama dengan para pemimpin G7 lainnya, termasuk tiga negara dengan kekuatan nuklir; Amerika Serikat, Inggris dan Prancis.

G7 telah mencapai konteks tentang inti catatan 77 tahun tanpa senjata nuklir—sejak serangan bom atom di Hiroshima.

Kishida menyatakan kembali bahwa tidak ada pemenang dalam perang nuklir.

Di bidang keamanan regional, Kishida mengatakan bahwa G7 mengutuk peluncuran rudal balistik Korea Utara dengan jumlah yang

diikuti belum pernah terjadi sebelumnya. Dia mendesak Korea Utara untuk sepenuhnya menghentikan senjata nuklir dan program-program pengembangannya.

Kishida menambahkan bahwa G7 grafis untuk terus menekan Pyongyang menyelesaikan masalah yang sudah berlangsung sejak lama, yakni penculikan warga negara Jepang oleh Korea Utara pada 1970-an dan 1980-an.

Terkait Ukraina, Kishida mengatakan para pemimpin G7 menunjukkan "persatuan yang tak tergoyahkan" untuk mendukung negara itu. Dia menamb

ahkan bahwa para pemimpin juga setuju untuk meningkatkan sanksi ekonomi terhadap Rusia untuk mendapatkan kemampuan Moskwa dalam

melanjutkan agresinya.

G7 juga menegaskan pentingnya penegakan tatanan internasional yang bebas dan terbuka berdasarkan aturan hukum.

Oleh karena itu, Kishida mengatakan bahwa G7 siap membangun hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan dengan Tiongkok, yang telah meningkatkan pengaruh militernya di kawasan.

Kishida mendesak Tiongkok untuk "bertindak secara bertanggung jawab" di komunitas internasional di tengah kekhawatiran yang meningkat bahwa Beijing tengah berupaya memperdalam kerja sama militer dengan Moskwa melawan tatanan global yang didominasi oleh Amerika Serikat dan negara-negara demokrasi Barat. ● tom

Malaysia Dilanda *Panic Buying* Air Mineral

KUALA LUMPUR (IM) - Beredar luas di media sosial yang menunjukkan warga Malaysia memborong air mineral di toko dan supermarket. Fenomena ini terjadi akibat pengumuman gangguan pasokan air akibat penurunan permukaan air yang tiba-tiba di Sungai Muda.

Pengumuman ini disampaikan oleh perusahaan milik negara yang bertanggung jawab atas pelayanan air minum di Penang Penang Water Supply Corporation (PBAPP) pada pekan lalu.

Pasokan air dari Sungai Muda memang sangat mempengaruhi tingkat bendungan Penang. Saat aliran menurun, Bendungan Ayer Itam tersis 39,8 persen, Bendungan Teluk Bahang 46,2 persen, bahkan Bendungan Mengkuang yang lebih besar yang biasanya terisi lebih dari 90 persen, turun menjadi 88,2 persen.

Kepanikan tambah memuncak saat Ketua Menteri Chow Kon Yeow mengimbau warga Penang untuk menghemat air. Dia membawa rujukan kondisi Bendungan Ayer Itam yang hanya ada cukup air bagi penduduk setempat untuk bertahan 120 hari lagi.

Laporan media Malaysia Thestar pada 16 Mei menyatakan, setelah pengumuman itu, jutaan orang Penang dan Kedah menyerbu supermarket dan membersihkan rak botol air minum. Padahal, pasokan air minum telah pulih dalam waktu 24 jam.

Kapasitas Bendungan Ayer Itam bahkan telah tercatat mengalami kenaikan pasokan hingga 44 persen, Bendungan Mengkuang masih pada tingkat 88,2 persen, sedangkan Bendungan Teluk Bahang mencatat 47 persen pada pada Minggu (21/5/).

Selain itu, pernyataan Chow juga lebih mengimbau agar warga tidak melakukan pemborosan air dengan menggunakannya dalam menyirami taman atau tanaman. "I findai menggunakan selang untuk mencuci mobil atau motor. Jangan biarkan keran Anda menyalah," katanya menghimp-

bau pada pekan lalu.

Desakan ini pun kembali diulangi Chow dengan meminta penduduk Penang bergabung dalam upaya mencegah penurunan tingkat bendungan negara bagian. Dia meminta agar mengurangi konsumsi air rumah tangga sebesar 20 persen setiap hari. Berdasarkan data konsumsi air PBAPP pada 2022, pengurangan konsumsi domestik sebesar 20 persen akan menghasilkan penghematan air sebesar 106,8 juta liter per hari (MLD). "106,8 MLD ini akan sangat membantu untuk memastikan kecukupan pasokan air di Penang hingga diperkirakan hujan lebat pada September 2023," ujarnya dalam keterangan tertulis pada Ahad.

Chow mengatakan pada 2022, data PBAPP menunjukkan orang Penang menggunakan 307 liter/kapita/hari (LCD) dibandingkan dengan rata-rata nasional 244 LCD pada 2020 dan statistik Singapura 158 LCD pada 2021. "Pada tahun 2022, konsumsi air domestik menyumbang sekitar 61,6 persen dari total konsumsi air di negara bagian," katanya.

Menurut Chow, PBAPP mengidentifikasi dua alasan di balik rendahnya tingkat bendungan di Penang. Alasan pertama akibat rendahnya curah hujan di daerah tangkapan air bendungan sejak 1 Januari tahun ini. Meskipun telah mencoba operasi penyemaian awan sejak Mei 2023, level bendungan terus turun. Alasan kedua adalah tingkat konsumsi yang tinggi dengan negara telah menetapkan rekor baru untuk konsumsi air sebesar 868 MLD. "Untuk tiga bulan pertama tahun ini bahkan lebih tinggi dengan rata-rata konsumsi sebesar 876 MLD," katanya.

Pemerintah Penang telah menginstruksikan PBAPP untuk mempertahankan cadangan bendungan Air Itam dan Teluk Bahang dengan segala cara tahun ini. Perusahaan diminta menerapkan langkah-langkah rekayasa pasokan air darurat. ● tom

Kota New York Diprediksi Bakal Tenggelam Gara-gara Keberatan Beban Bangunan

NEW YORK (IM) - Peneliti baru-baru ini memprediksi Kota New York bakal tenggelam karena keberatan beban bangunan di sana.

Para peneliti memperkirakan, risiko banjir yang mungkin dihadapi Kota New York di masa depan karena perubahan iklim. Permukaan laut di sepanjang Pantai Atlantik Amerika Utara diperkirakan akan naik tiga hingga empat kali lebih cepat dari rata-rata global, catat para peneliti.

"Kenaikan permukaan laut pada akhirnya akan menimbulkan tantangan genangan di New York dan secara global," kata penulis utama studi Tom Parsons, ahli geofisika di Survei Geologi AS, kepada Live Science.

Data GPS menunjukkan Manhattan bagian bawah sedang tenggelam, dengan kecepatan sekitar 0,08 inci (2,1 milimeter) per tahun.

Selain penyebab alami penurunan permukaan tanah ini, Parsons dan rekannya ingin mengeksplorasi efek potensial dari penyebab buatan, seperti bangunan. Ide tersebut ia kemukakan saat

menunjungi keluarga istrinya di Belgia pada 2019.

"Kami kebetulan tinggal di sebelah katedral di Antwerp. Saya terus melihat batu-batu pondasi yang besar dan berpikir tentang bagaimana mereka semua harus dibawa dari jarak bermil-mil jauhnya, dan kemudian ditumpuk di satu tempat yang terkonsentrasi, seperti membangun sebuah gunung kecil. Saya ingin tahu tentang apa yang mungkin terjadi pada bumi di bawahnya," kata Parsons.

Semua bangunan akan tenggelam ke dalam tanah atau "mengendap" sedikit setelah dibangun, "bahkan yang dibangun di atas batu keras," kata Parsons. "Mereka yang berada di tanah yang lebih lunak akan mengendap lebih banyak."

Para ilmuwan memperkirakan bahwa massa dari lima wilayah Kota New York setara dengan 1,68 triliun pound (762 miliar kilogram) yang tersebar di area seluas 300 mil persegi (778 kilometer persegi).

Mereka selanjutnya mengembangkan model komputer untuk melihat bagaimana

semua bobot itu dapat menyebabkan tenggelam pada berbagai kondisi tanah.

Data satelit mengungkapkan rata-rata penurunan muka tanah sekitar 0,04 hingga 0,08 inci (1 hingga 2 mm) per tahun di seluruh kota. Ini konsisten dengan tenggelamnya model komputer yang disarankan mungkin terjadi karena pergeseran alami bumi setelah zaman es terakhir.

Namun, para ilmuwan juga menemukan beberapa bagian kota menunjukkan tingkat penurunan muka tanah yang jauh lebih cepat. Mereka mencatat ini mungkin karena berat bangunan, meskipun mereka memperingatkan kemungkinan penyebab lain.

Parsons mencatat bahwa Kota New York rata-rata hanya tenggelam dalam jumlah kecil per tahun. "Namun, kenaikan permukaan laut di New York sekitar 1 hingga 2 milimeter per tahun, jadi setiap milimeter penurunan muka tanah setara dengan pergerakan satu tahun ke depan terkait dengan kenaikan permukaan laut," katanya. ● gul



CHINDAILY

RCEP MEDIA & THINK TANK FORUM KETIGA

Para peserta menghadiri upacara pembukaan 2023 RCEP Media & Think Tank Forum di Haikou, Provinsi Hainan, Tiongkok pada Minggu (21/5). Forum bertema "Bersama Membangun Area Perdagangan Bebas Terbesar di Dunia" ini diadakan oleh Departemen Publikitas Partai Komunis, Komite Provinsi Hainan, China Daily dan Institut Tiongkok untuk Reformasi dan Pembangunan.

Erdogan Yakin akan Menang dalam Pemilu Putaran Kedua

ANKARA (IM) - Presiden Recep Tayyip Erdogan mengungkapkan keyakinannya bahwa rakyat Turki akan menunjukkan demokrasi yang kuat dalam pemilu putaran kedua pada 28 Mei mendatang. Dalam wawancara dengan CNN International, Erdogan menegaskan kembali kepercayaannya pada rakyat Turki dan menekankan pentingnya jumlah pemilih yang tinggi.

Erdogan berharap masyarakat tidak kecewa. Dia menekankan bahwa Aliansi Rakyat akan memasuki parlemen dengan 322 wakil. Erdogan juga meyakini bahwa dirinya akan menang dalam pemilu Turki putaran kedua.

Aliansi Rakyat yang dipimpin Erdogan memenangkan mayoritas suara di parlemen. Sementara dalam pemilu putaran pertama yang digelar pada 14 Mei, tidak ada kandidat presiden yang memenangkan suara mayoritas. Oleh karena itu, pemilihan presiden putaran kedua dilangsungkan pada 28 Mei.

Erdogan akan menghadapi Kemal Kilicdaroglu, yang merupakan pemimpin oposisi enam partai Aliansi Bangsa. Dalam sebuah pidato kampanye, Kilicdaroglu menyerukan deportasi massal pengungsi Suriah di Turki. Erdogan tidak setuju dengan tindakan tersebut.

"Saya dapat mengatakan bahwa LSM Turki sekarang melakukan pekerjaan serius dalam hal rekonstruksi di Suriah utara. Mereka sedang membangun rumah. Rumah-rumah ini dibangun

agar warga Suriah di Turki dapat kembali ke tanah air mereka," kata Erdogan.

Menanggapi pertanyaan, apakah Turki akan memulihkan hubungan dengan Presiden Suriah Bashar al-Assad, Erdogan mengatakan bahwa dia berhubungan baik dengan Assad. Namun karena beberapa perkembangan, hubungan Turki dan Suriah terputus. Namun Erdogan tidak menutupi kemungkinan, Turki dan Suriah akan kembali menjalin hubungan diplomatik yang ditengahi oleh Rusia.

"(Melalui) persahabatan saya dengan Presiden (Vladimir) Putin, kami pikir kami dapat membuka pintu, khususnya dalam perang melawan terorisme di bagian utara Suriah, yang membutuhkan kerja sama dan solidaritas yang erat. Jika kita bisa melakukan itu, saya pikir tidak ada hambatan yang akan menghalangi rekonsiliasi kita," ujar Erdogan.

Ketika ditanya tentang permintaan Assad pada Turki untuk menarik militernya dari Suriah untuk sebuah pertemuan, Erdogan mengatakan, Turki memiliki lebih dari 900 kilometer perbatasan dengan Suriah, dan ada ancaman teror konstan dari perbatasan tersebut.

Erdogan mengatakan, Turki tidak akan mundur dari Suriah karena ancaman teror berlanjut.

"Satu-satunya alasan kami memiliki kehadiran militer di perbatasan adalah untuk memerangi terorisme. Itulah satu-satunya alasan," kata Erdogan. ● ans

Sekjen PBB Serukan Perombakan Tata Dunia

HIROSHIMA (IM) - Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengatakan pada Minggu, (21/5) bahwa sudah waktunya untuk mereformasi Dewan Keamanan dan Bretton Woods agar selaras dengan "realitas dunia saat ini".

Berbicara pada konferensi pers di Hiroshima, Jepang, di mana pertemuan puncak Kelompok Tujuh (G7) telah diadakan, Guterres mengatakan kedua lembaga tersebut mencerminkan hubungan kekuasaan tahun 1945 dan perlu diperbarui.

"Arsitektur keuangan global menjadi usang, disfungsi, dan tidak adil," kata Guterres, sebagaimana dilansir Reuters. "Dalam menghadapi guncangan ekonomi akibat pandemi COVID-19 dan invasi Rusia ke Ukraina, telah gagal memenuhi fungsi intinya sebagai jaring pengaman global," tambahnya.

Guterres juga berbicara tentang bagaimana perasaannya bahwa pada KTT G7 ada kesadaran yang tumbuh di antara negara-negara berkem-

bang bahwa tidak cukup banyak tindakan dilakukan untuk mereformasi institusi yang sudah ketinggalan zaman atau "menghilangkan frustrasi" dari Global Selatan, merujuk pada negara-negara berkembang berpengaruh di belahan selatan dunia.

India dan Tiongkok, dua negara di luar G7 mencapai sekira 50% dari pertumbuhan dunia pada tahun 2023, menjadikan kedua negara itu sebagai ekonomi besar. Sementara itu pengaruh ekonomi G7 telah menyusut dalam 30 tahun terakhir, hanya menyumbang 29,9% dari PDB global pada 2023 dibandingkan dengan 50,7% pada 1980, menurut IMF.

Tuan rumah G7 Jepang membuat poin dengan mengundang tokoh-tokoh dari apa yang disebut Global Selatan ke Hiroshima untuk melakukan pembicaraan. Para undangan termasuk Perdana Menteri India Narendra Modi, Presiden Brasil Luiz Inacio Lula da Silva dan Presiden Indonesia Joko Widodo. ● gul



PEMBERITAHUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT ICTSI JASA PRIMA Tbk.

Dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham PT ICTSI JASA PRIMA Tbk., berkedudukan di Jakarta Utara ("Perseroan"), bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") pada hari Jumat, tanggal 30 Juni 2023.

Pemanggilan untuk Rapat tersebut akan dilakukan pada hari Kamis, tanggal 8 Juni 2023 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web PT Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta akan diumumkan juga dalam situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") selaku penyedia e-RUPS sebagaimana ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/20").

Pemegang saham yang berhak menghadiri Rapat adalah para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 Juni 2023 pukul 16.00 WIB, atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juni 2023, atau kuasanya masing-masing yang diberikan kuasa khusus untuk menghadiri Rapat.

Pemegang saham dapat mengajukan usulan atas mata acara Rapat dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 16 ayat (2) dan ayat (3) POJK 15/20. Usulan harus diterima oleh Direksi melalui surat tercatat disertai alasan serta bahan usulan atas mata acara Rapat dimaksud dan disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukan pemanggilan untuk Rapat.

Informasi Tambahan bagi Para Pemegang Saham
Perseroan mengimbau kepada para pemegang saham untuk ikut serta pada Rapat yang diselenggarakan secara elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI atau memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI yang akan disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik ("e-Proxy"). Fasilitas e-Proxy tersebut tersedia bagi pemegang saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat sejak tanggal pemanggilan Rapat sampai sehari sebelum hari penyelenggaraan Rapat yaitu pada hari Kamis, tanggal 29 Juni 2023.

Jakarta, 23 Mei 2023
Direksi